

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI DENGAN
KETERAMPILAN MENULIS CERITA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III SD INPRES ANA' GOWA KECAMATAN PALLANGGA
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**ALSUCI LESTARI
NIM : 10540 8945 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2017



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ALSUCI LESTARI**, NIM 10540 8945 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
 2. **Dr. H. Bahrza Amin, M.Hum.** (.....)
 3. **Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.** (.....)
 4. **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.** (.....)



Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NPM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ALSUCI LESTARI**
NIM : 10540 8945 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri dengan
Keterampilan Menulis Cerita terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan
Pallangga Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Pembimbing II

Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 9340

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alsuci Lestari**
NIM : **10540 8945 13**
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media gambar seri dengan Keterampilan Menulis Cerita terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Gowa, 29 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan

Alsuci Lestari



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alsuci Lestari**

NIM : **105408945 13**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Gowa, 29 Juli 2017

Yang Membuat Perjanjian

ALSUCI LESTARI

:

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

*“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu
selepas banyak kesabaran (yang kau
jalani) yang akan membuatmu terpana
hingga kau lupa pedihnya rasa sakit”*

(Ali bin Abi Thalib)

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan..*

(Q.S. Alam Nasyrat :6)

Persembahan:

**Kupersembahkan karya sederhana ini buat kedua orang tuaku,
kakakku dan adikku, keluargaku, sahabat-sahabatku,
dan orang-orang yang menyayangiku, atas dukungan,
perhatian, jerih payah, semangat dan tiap untaian doa yang
telah diberikan kepadaku dalam menyelesaikan pendidikan.**

ABSTRAK

Alsuci Lestari. 2017. Pengaruh Penggunaan Media gambar seri dengan Keterampilan Menulis Cerita terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ibu Sulfasyah dan Pembimbing II Abdan Syakur.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis *Pre-Experimental Design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Penggunaan Media gambar seri dengan Keterampilan Menulis Cerita terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Tahun ajaran 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas III sebanyak 28 orang.

Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran disekolah mampu memberikan dorongan motivasi untuk belajar lebih giat dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode wawancara dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media Media Gambar Seri dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan hasil nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 62,64 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan sebesar 71,82. Oleh karena itu media gambar seri dapat mempengaruhi dan meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Kata Kunci : keterampilan menulis, media gambar seri, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hambanya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hambanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri dengan Keterampilan Menulis Cerita terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana’ Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Muh Natsir dan Ibunda Rosmiati yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan,

mendidik, memberikan semangat, perhatian, dukungan dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. Pembimbing I dan Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II, yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Demikian juga terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai penulisan skripsi sehingga penulis skripsi berjalan dengan lancar
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu sulfasyah, S.Pd.,MA., Ph.D. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga, yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Saudara kandung tercintaku (Alfiah Hastuti) yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
7. Kakanda Erfin Prasetio S.Pd yang selalu membimbingku, memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman tercintaku (Rika Iriani Syam, WiwikEka Pratiwi, Sri Wahyuni, Putri Ayu Suhartina Syartif, Nur Azisah, Andi Aqilah Azzahrah dan lain sebagainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) serta teman-teman seperjuangan kelas N, P2K Posko SDN 31 Tumampua V, Majelis V yang setia memberikan masukan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

Makassar, Agustus 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media gambar seri dalam menulis cerita	11
1. Hasil penelitian yang relevan.....	11
2. Pengertian media pembelajaran	12
3. Pengertian media gambar seri (media visual)	13
4. Jenis dan prinsip pemilihan media pengajaran	14
5. Media gambar seri	15
6. Manfaat media gambar seri.....	16
7. Penggunaan media gambar seri dalam menulis cerita.....	17
B. Hakekat menulis cerita.....	18
C. Kerangka fikir	26

	D. Hipotesis penelitian.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	28
	B. Variabel dan desain Penelitian.....	28
	C. Populasi dan sampel.....	29
	D. Defenisi operasional variable.....	30
	E. Instrument penelitian	30
	F. Teknik pengumpulan data.....	31
	G. Teknik analisis Data.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil penelitian.....	36
	B. Pembahasan	42
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	45
	B. Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA	47
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	27

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
3.1 Jumlah populasi siswa SD Ana' Gowa	29
3.2 Jumlah populasi siswa kelas III SD Ana' Gowa.....	30
3.3 Rubrik penilaian keterampilan menulis	31
3.4 Tabel kategori penilaian.....	34
4.1 Distribusi frekuensi dan kategori nilai hasil sebelum pre-test	36
4.2 Data hasil belajar siswa kelas III.....	37
4.3 Distribusi frekuensi dan kategori nilai hasil setelah pro-test	38
4.4 Data hasil belajar siswa kelas III.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan, berlangsung di dalam segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu. Suparlan (2009:49) menyebutkan bahwa “pendidikan merupakan sarana yang menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna”. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah didalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas yaitu melalui perbaikan di berbagai sektor pendidikan terutama di bidang wawasan kependidikan dan pemahaman konsep pembelajaran yang mengarah pada proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tanggung jawab besar didalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sebagaimana telah diamanatkan dalam UUD 1945, khususnya yang menyangkut peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 (2006: 2) menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan ini adalah dengan melalui Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Depdiknas (2006:22) menyebutkan bahwa:

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lebih menekankan keterlibatan anak dalam belajar, hal ini terlihat dalam standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, khususnya keterampilan dibidang menulis di SD perlu ditingkatkan guna kelanjutan menulis pada jenjang yang lebih tinggi.

Kemampuan menulis di SD tidak diperoleh dari hasil begitu saja akan tetapi memerlukan tahap – tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit tetapi membutuhkan proses yang cukup lama. Proses yang dilakukan oleh siswa dalam melatih menulis dipermulaan yang secara formal dilakukan melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang dimulai sejak SD. Dalam kurikulum satuan pendidikan (KTSP) ada empat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang siswa sebagai kemampuan dasar yaitu kemampuan standar kompetensi mendengarkan, membaca, bercerita, dan menulis.

Standar kompetensi menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya, yaitu bersifat produktif. Bersifat produktif artinya kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Sejalan dengan itu Suparno dan Yunus (2003:1) menyatakan bahwa “kegiatan menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mulyono (2003:223) menyatakan bahwa “tujuan menulis untuk anak SD adalah untuk melatih keterampilan berbahasa dengan baik”. Selain itu Akhadiah (1999:14-15) menyatakan bahwa “dengan menguasai

keterampilan dasar menulis siswa dapat: (a) meningkatkan kecerdasannya, (b) mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, (c) menumbuhkan keberanian, dan (d) dapat mendorong motivasi mencari dan menemukan informasi.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar terutama pada siswa kelas awal yaitu kelas I s/d III. Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Di samping itu, siswa pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan. Menurut Tim Prima Pena, (2007: 872) bahwa tujuan menulis adalah:

(1) Menyampaikan pokok pikiran atau gagasan kepada para pembaca, (2) memberi informasi tentang suatu naskah kepada pembaca, (3) memberi hiburan kepada pembaca, (4) mempengaruhi pembaca atas argumentasi atau pendapat yang diungkapkannya melalui tulisan.

Demi terlaksananya pembelajaran menulis dengan baik pada jenjang pendidikan di SD diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelola proses pembelajaran, seperti yang tercermin dalam rambu-rambu pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Rambu-rambu tersebut antara lain guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif dalam belajar baik secara mental, fisik dan emosional. Disamping itu guru sebagai pelaksana dari proses pembelajaran juga harus memperhatikan cara agar siswa lebih aktif secara mental, fisik maupun emosional.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya meningkatkan keterampilan menulis cerita di kelas III yaitu dengan menggunakan Media Gambar Seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sebagai mana diketahui Peranan Media Gambar Seri dalam menulis dapat membantu siswa untuk melihat hubungan antara konsep, peristiwa dan tokoh yang ada dalam pelajaran, dengan Media Gambar Seri pula siswa lebih mudah melihat hubungan antara berbagai komponen suatu teori atau isi pelajaran. Dengan bantuan Media Gambar Seri guru lebih mudah mengatasi hambatan-hambatan yang mengganggu perhatian siswa di kelas.

Menurut Nasution (2005:197) menyebutkan bahwa:

Pada usia muda anak-anak hanya dapat belajar efektif berdasarkan benda-benda dan peristiwa yang sebenarnya, kemudian gambar-gambar juga menjadi efektif setelah anak belajar menghubungkan gambar dengan dunia kenyataan. Media gambar sangat memperluas situasi stimulus untuk di pelajari. Gambar-gambar dapat menyatakan hal-hal yang sering sukar disampaikan dengan kata-kata, namun gambar sendiri sering hanya bermakna bila disertai oleh keterangan lisan.

Media adalah salah satu media yang dapat diindera, yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi belajar yang mencakup media grafis, media yang menggunakan alat penampil, peta, model, globe dan sebagainya. Media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku siswa kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu, tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran.

Penggunaan Media Gambar Seri pada pembelajaran dapat mempermudah siswa menerima pelajaran karena siswa dapat memahami lewat apa yang dilihatnya dalam media gambar itu. Subana dan Sunarti (2006) mengemukakan bahwa gambar

adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan Gambar Seri untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret bila diuraikan melalui kata-kata. Melalui media gambar ini, guru dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis dengan menggunakan keterampilan menulis.

Melalui penggunaan Media Gambar Seri dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar, dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita, sebagaimana karakteristik siswa sekolah dasar sangat tertarik terhadap sesuatu hal yang diamati, didengar dan dialaminya secara langsung, karena dapat menimbulkan kesan bermakna dalam diri individu siswa.

Menurut Djamarah dan Aswan Zain (2006:124) menyebutkan bahwa "Media Gambar Seri (media visual) adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan". Adapula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun. Jadi Media Gambar Seri merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru. Menurut Soekartawi (1997:18) manfaat media pembelajaran adalah :

- (1)Memperjelas informasi atau pesan pengajaran,(2)Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting,(3)Memperjelas struktur pengajaran,(4)Memberi variasi pengajaran,(5)Memotifasi proses belajar siswa.

Menurut Amir (2007:25) menyebutkan bahwa "media pembelajaran dapat:(1)Memperjelas materi,(2)Membangkitkan motifasi,(3)Meningkatkan pemahaman".

Sejalan dengan pendapat diatas maka, gambar seri adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan sehingga tidak menimbulkan verbalisme, salah tafsir serta dapat meningkatkan keaktifan dari proses pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses perubahan, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Kegiatan belajar merupakan peristiwa di mana seseorang mempelajari sesuatu dan menyadari adanya perubahan dalam dirinya sebagai dampak dalam kegiatan belajar. Namun perubahan yang di maksud adalah perubahan yang bersifat positif dalam arti adanya perubahan peningkatan kemampuan seseorang yang belajar dalam penguasaan materi pelajaran.

Sudjana (1996: 9) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang di tunjukan dalam berbagai bentuk , seperti pada perubahan tingkah laku,pengetahuan,pemahaman, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada setiap individu.

Yamin (2003:98) mengemukakan pengertian belajar yaitu "perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang ia dapat melalui pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru". Sementara Abdurrahman (1994:97) mengemukakan bahwa "belajar adalah interaksi individu dengan lingkungannya yang membawa perubahan sikap, tindak, perbuatan dan perilakunya". Sementara Hamdat (2003:4) mengemukakan bahwa "belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan individu

untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka belajar merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menguasai hal-hal yang baru atau peningkatan kemampuan seseorang memahami sesuatu sehingga ada perubahan dalam diri seseorang yang mengarah kepada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, dimana perubahan tersebut diperoleh dengan aktifitas belajar yang dilakukan secara sadar.

Belajar merupakan fenomena yang kompleks yang muaranya adalah perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam perilaku yang berubah. Perubahan yang dimaksud disini ialah pada ranah-ranah:

1. Kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran yang terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi,
2. Afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap dan pembentukan pola hidup,
3. Psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan biasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

Dengan penggunaan media gambar seri, diharapkan dapat menjadi alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis dan sebagai pemecahan masalah bagi siswa yang kesulitan meningkatkan keterampilan menulisnya.

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dapat membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran, siswa lebih mudah untuk menyusun kerangka karangan yang baik dan runtut sesuai dengan ejaan dan tanda baca, suasana pembelajaran di kelas lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian dan hasil observasi yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penggunaan media gambar seri dan keterampilan menulis karangan narasi. Sehingga peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri dengan Keterampilan Menulis Cerita terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana’ Gowa Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa”

B. Rumusan masalah

Penelitian ini menerapkan penggunaan Media Gambar Seri dalam menulis cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui sejauh mana pengaruh digunakannya Gambar Seri dalam menulis cerita terhadap hasil belajar bahasa. Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah: ”Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar seri dengan keterampilan menulis cerita terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Inpres Ana’ Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?”.

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah dalam penelitian ini maka peneliti dapat menetapkan tujuan penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan Media Gambar Seri terhadap prestasi belajar menulis cerita SD Inpres Ana’ Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar dan peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan Media Gambar Seri dalam menulis cerita sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia agar dapat menciptakan iklim yang benar-benar menunjang proses belajar mengajar secara optimal melalui pengembangan kurikulum pengajaran yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis cerita di kelas III.
- c. Sebagai gambaran tentang penggunaan Media Gambar Seri didalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di Kelas III.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar dan peneliti memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana didalam meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan Media Gambar Seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa Kelas III.
- e. Sebagai tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh demi perbaikan dalam hal pengajaran tentang menulis cerita di kelas III.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar mendapat pengalaman secara langsung menggunakan Media Gambar Seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita dikelas III Disamping itu, guru juga terbiasa melakukan penelitian untuk memperbaiki pembelajaran dan karier guru itu sendiri dan dijadikan acuan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa dengan cara menggunakan Media Gambar Seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terhadap siswa tentang keterampilan menulis cerita di Kelas III. Selain itu, penelitian ini dapat mempengaruhi minat, perhatian, dan motivasi siswa dalam interaksi proses belajar mengajar bahasa Indonesia serta dapat menjadikan siswa berpikir mandiri dan kreatif.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan peneliti mendapat pengalaman nyata dan dapat menggunakan gambar seri didalam proses pembelajaran menulis cerita di kelas awal jika menjadi guru nanti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Gambar Seri dalam Menulis Cerita

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya atas nama Novi Nirmala Ismayayanti dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas II SD Negeri 2 Panjer tahun ajaran 2014/2015, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan metode complete melalui media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas II SD Negeri 2 Panjer tahun ajaran 2014/2015 jika dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil tes menulis karangan siswa pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan hasil tes menulis karangan pada siklus I yaitu 14,81%, siklus II yaitu 84%, siklus III yaitu 92,59%.

Siti hajar melakukan penelitian menggunakan rancangan quasi eksperimen dengan menerapkan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDN Bangil pasuruan pada tahun ajaran 2011/2012, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran menulis dengan dan tanpa menggunakan media gambar seri pada pre-test rata-rata kelas kontrol dan eksperimen tidak berbeda secara signifikan karena nilai sig. (0,247) > 0,05. Sedangkan pada post-test rata-rata kelas kontrol dan eksperimen adalah berbeda secara signifikan karena nilai si. (0,001) < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar seri mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas III SDN Bangil pasuruan.

2. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah “perantara” atau „pengantar“. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Gerlach dan Ely (1971) menyimpulkan:

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Arsyad (1997:3) mengemukakan bahwa “media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Sedangkan Arief, dkk. (2003:6) menyatakan bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, dimana penerima pesan (siswa) dapat melakukan proses belajar yang efektif dan efisien.

3. Pengertian Media Gambar Seri (Media Visual)

Gambar merupakan media grafis yang merupakan hasil lukisan yang menggambarkan orang, tempat dan benda dalam berbagai variasi. Media gambar (visual) adalah sarana atau media yang berbentuk poster, lukisan, foto, karikatur dan sebagainya yang fungsinya untuk mendukung pembelajaran secara visual. Menurut Arsyad (2014: 89) Bentuk visual bias berupa : (1) gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda; (2) diagram yang melukiskan hubungan -hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi material; (3) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi; (4) grafik seperti isi table, grafik,dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data atau hubungan antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.

Menurut Oemar Hamalik (2005:16) bahwa “gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.”

Menurut Arief Sadiman (2002:67) menyebutkan bahwa:

Media grafis visual sebagai mana halnya media yang lain. Media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampian pesan dapat berhasil dan efisien.

Media gambar adalah media yang paling umum digunakan, karena mudah dimengerti serta dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menangkut indera penglihatan.

4. Jenis dan Prinsip Pemilihan Media Pengajaran

Berbagai bentuk media pengajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal). Dengan demikian, dapat diharapkan hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa.

Penggunaan media dalam mengkomunikasikan pesan kepada siswa mengalami perkembangan yang lebih lanjut dari fungsi komunikasi bergeser kepada fungsi keterlibatan langsung dan interaksi antara siswa dengan media pengajaran yang sering disebut sumber belajar. Walaupun tanpa didampingi guru siswa dapat melibatkan diri secara langsung (berinteraksi) dengan media sebagai sumber belajar untuk mengkaji pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Menurut Sudjana dan Rivai (1990:4) ada beberapa jenis media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

Pertama, media grafis seperti gambar, foto, bagan, grafik, poster, karikatur, komik, dll.

Kedua, media 3 dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model panjang, model kerja, mock up, drama, sandiwara, dll.

Ketiga, media proyeksi seperti slide, film, stripe, penggunaan OHP, dll.

Keempat, yaitu penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Media yang beraneka ragam tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pengajaran dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang harus diperhatikan dalam memilih media pengajaran yang tepat.

Di samping itu dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya guru mengetahui prinsip pemilihan media yang berkaitan dengan bahan pengajaran yakni

sebagai berikut : (1)Berorientasi kepada tujuan;(2)Objektivitas pemilihan media;(3)Fleksibilitas pemilihanmedia;(4)Sesuai dengan metode dan meteri pengajaran;(5)Berorientasi kepada kemauan dan kerakteristik siswa.

Berdasarkan jenis dan prinsip-prinsip pemilihan media tersebut, guru dapat memilih media mana yang akan membantu atau mempermudah tugasnya sebagai pengajar dan yang paling efektif untuk digunakan. Dengan demikian, pemilihan media gambar (dalam hal ini sebagai objek penelitian penulis) untuk tingkat kelas rendah Sekolah Dasar dalam proses belajar mengajar dirasa sangat tepat. Gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya karena penggunaan media gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa.

5. Media Gambar Seri

a) Pengertian Media Gambar Seri

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:124) mengemukakan bahwa “media gambar seri (media visual) adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan”. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun. Jadi media gambar seri merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru.

Gambar seri juga merupakan komponen dari media gambar sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran dan membantu mempercepat pemahaman atau pengertian

pada siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan.

Guru dapat menggunakan gambar seri untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret bila diuraikan melalui kata-kata. Melalui media gambar ini, guru dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik dengan menggunakan keterampilan menulis.

Melalui penggunaan media gambar seri dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar, dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita, sebagaimana karakteristik siswa sekolah dasar sangat tertarik terhadap sesuatu hal yang diamati, didengar dan dialaminya secara langsung, karena dapat menimbulkan kesan bermakna dalam diri individu siswa.

b) Kelemahan dan kelebihan gambar seri (Media Visual)

Wibawa dan Mukti (1992:29) mengemukakan kelebihan dan kekurangan Gambar seri memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

(a)Sifatnya konkret,gambar lebih realities menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, (b) gambarnya dapat membatasi batas ruang waktu, (c) mudah digunakannya,(d) lebih realitis,(e)umumnya murah harganya ,(f) mudah didapat.

Namun demikian Media Gambar Seri juga memiliki keterbatasan, antara lain :

(a)semata-mata hanya medium visual, (b) ukuran gambar sering kali tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar, (c) memerlukan ketersediaan sumber, keterampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.

6. Manfaat Media Gambar Seri

Sudjana dan Rivai (2011: 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah :

(1) Pembelajaran akan lebih menarik pelatihan siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Selanjutnya Wibawa dan Mukti (1992:31) mengemukakan media visual dalam proses belajar mengajar dapat berfungsi untuk :

(a) mengembangkan kemampuan visual, (b) mengembangkan imajinasi anak, (c) membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal-hal yang abstrak, atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas, (d) mengembangkan kreatifitas siswa.

7. Penggunaan Media Gambar Seri dalam Menulis Cerita

Tujuan pengajaran menulis di SD menurut kurikulum pendidikan dasar 1994 (Nur Mustakim dan Syamsudin, 2007:24) tercermin dalam tujuan penggunaan, yakni (1) siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, informasi, pesan, dan perasaan secara tertulis, (2) siswa memiliki kegemaran menulis (3) siswa mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan dalam menulis.

Demi tercapainya tujuan tersebut guru dituntut mengupayakan strategi dan model pembelajaran yang baik serta ketepatan dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran. Untuk itu pembelajaran hendaknya dikemas dalam aktivitas yang menarik, bermakna, bervariasi, menantang, dan sesuai dengan dunia anak. Untuk itu pembelajaran harus di bentuk sedemikian rupa sehingga tampak menyenangkan anak, misalnya dengan permainan, pengalaman praktis ataupun penggunaan media yang bisa menarik perhatian siswa yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Dewasa ini

keterampilan menulis siswa dikelas awal belum begitu menggembirakan. Kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran menulis salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang tepat didalam proses pembelajaran khususnya penggunaan Media Gambar Seri didalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas III.

Untuk lebih jelasnya dari penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita maka, dapat dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1)Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai,(2) Menyajikan meteri sebagai pengantar,(3)Memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi,(4) Memanggil siswa secara bergantian mengurutkan menjadi urutan yang logis,(5) Menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut,(6) Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai, (7)Menulis karangan berdasarkan gambar tersebut,(8)Kesimpulan, (9)Evaluasi, (10) Penutup

B. Hakekat menulis Cerita

1. Pengertian Menulis

Defenisi menulis yang dikemukakan oleh beberapa tokoh diantaranya adalah Tarigan (2013: 22) menyatakan bahwa:

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahsa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Solahudin (2007: 248) menyatakan bahwa “menulis merupakan bentuk belajar yang paling andal dan hampir semua bentuk kegiatan menulis mempunyai komponen belajar untuk menulis dan menulis untuk belajar”.

Kusumaningsih, dkk (2013: 66) menyatakan bahwa “menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya”. Sedangkan Suparno dan Yunus (2006: 3) menyatakan bahwa “menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya”.

Dilihat dari pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur lisan yang teratur.

Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tulis menulis sehingga potensial dalam menulis. Keterampilan menulis untuk saat sekarang telah menjadi rebutan dan setiap orang berusaha untuk dapat berperan dalam dunia menulis. Banyak orang berusaha meningkatkan keterampilan menulisnya dengan harapan dapat menjadi penulis handal.

2. Tujuan Menulis

Abdurrahman dan Waluyo (2000: 223) menyatakan bahwa “tujuan menulis siswa di sekolah dasar untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik”.

Graves (Akhadia, 1991:14-15) menyatakan bahwa dengan menguasai keterampilan menulis siswa dapat:

- (1) meningkatkan kecerdasannya, (2) mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, (3) menumbuhkan keberanian dan (4) dapat mendorong motivasi anak untuk mencari dan menemukan informasi.

Dilihat dari beberapa tujuan menulis di atas, terlihat bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh anak sekolah dasar, sesudah keterampilan menyimak dan berbicara. Syafe'ie (1989: 256) menyatakan bahwa, kemampuan dan keterampilan baca tulis harus segera dikuasai oleh siswa karena kemampuan dan keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang fleksibel. Rangkaian aktivitas yang fleksibel maksudnya meliputi pra menulis, menulis draf, revisi penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan. Perkembangan anak dalam menulis permulaan juga terjadi secara perlahan-lahan, dalam tahap ini anak perlu mendapat bimbingan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran kedalam tulisan.

3. Manfaat dan Peranan Menulis

Kemampuan menulis permulaan memiliki manfaat terutama pada kemampuan menulis lanjutan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, manfaat tersebut antara lain:

- a) Memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosa kata.
- b) Meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat
- c) Sebuah karangan pada hakikatnya berhubungan bahasa dan kehidupan

d) Mendorong calon penulis terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan pribadi dan terbiasa mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri.

Jadi menulis memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam pengajaran berbahasa di sekolah dasar karena hanya dengan keterampilan menulishlah para siswa akan mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar, hal ini disebabkan karena keempat keterampilan berbahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu, bergabung kepada keterampilan yang lainnya, misalnya seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak atau terampil membaca dan menulis demikian pula seseorang terampil menulis kalau terampil menyimak, berbicara dan membaca.

Apabila kita kaitkan keempat komponen keterampilan berbahasa dan tujuan kokurikuler pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ternyata memiliki kaitan yang sangat erat, oleh karena itu siswa sekolah dasar diharapkan menguasai keterampilan berbahasa secara lengkap. Tidak dikatakan siswa mampu berbahasa yang baik dan benar bila mereka hanya terampil menyimak, berbicara dan membaca, tetapi tidak terampil menulis. Jelaslah keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan di sekolah dasar karena hanya dengan cara itu kita dapat mencetak para siswa sekolah dasar agar memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Pengertian Menulis Cerita

Menurut Suparno dan Yunus (2007: 4) menyatakan bahwa “menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya”. Oleh karena itu Menulis adalah merupakan kegiatan yang sangat kompleks yang melibatkan

seluruh aspek keterampilan baik keterampilan membaca, menyimak, maupun mendengarkan. Sedangkan menurut Poerwadarminta (dalam kamus umum bahasa Indonesia 2006 : 57) cerita itu sendiri mempunyai pengertian yaitu tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal atau peristiwa. Hingga kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian diatas, menulis cerita adalah aktivitas membentangkan terjadinya sesuatu atau peristiwa dengan menggunakan tulisan sebagai medianya dalam menyampaikan pesan.

5. Strategi Pembelajaran Menulis di SD

Dalam pembelajaran menulis di SD guru tidak seharusnya hanya berorientasi pada hasil tetapi harus berorientasi pada proses yang dilakukan. keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks dibanding dengan keterampilan lainnya. karena didalam keterampilan menulis diperlukan pemahaman tentang konsep yang akan di bahas, pemahaman mengenai apa yang di bahas, penyusunan kalimat yang jelas serta penggunaan tanda baca yang benar. selain itu harus ada perbedaan yang mendasar antara bahasa tulis dan bahasa lisan .

Penelitian akhir- akhir ini lebih menekankan pada pergeseran pada orientasi produk keorientasi proses. Dalam hal ini guru tidak hanya sekedar memberi tugas tetapi beralih pada menilai hasil kerja siswa selama proses menulis. Menurut Tomkins (Nur Mustakim, 2008:25) pendekatan proses dalam strategi menulis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Prewting, tahap persiapan menulis. pada tahap ini siswa memilih topik, mengumpulkan dan mengorganisir ide.
2. Tahap Drafting, pada tahap ini siswa menulis draf kasar, menulis untuk menangkap perhatian pembaca, dan lebih menekankan pada isi dari pada tehnik.

3. Tahap Revising, pada tahap ini siswa memmbicarakan bersama tulisan mereka dalam kelompok menulis, berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang teman sekelas, membuat perubahan yang substansi.
4. Tahap Editing, tahap penyelesaian tulisan kedalam bentuk akhir.
5. Tahap Publishing, pada tahap ini siswa memamerkan tulisan mereka kedalam suatu bentuk yang sesuai, siswa membicarakan bersama tulisan terakhir mereka dengan audiens yang sesuai.

Tahapan- tahapan pelaksanaan menulis harus disesuaikan dengan langkah langkah pembelajaran yang kita buat sehingga keterpaduan antara media yang digunakan dengan strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terjadi saling berkaitan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

6. Penilaian Keterampilan Menulis

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerita khususnya di kelas III maka perlu adanya rambu - rambu di dalam menilai sejauh mana tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh seorang guru didalam mengajarkan penggunaan Media Gambar Seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa. Menurut Halik (2008:51):Untuk melihat tingkat keterampilan menulis cerita berdasarkan gambar seri dari siswa maka hal-hal yang dinilai sebagai berikut .

- 1) Pengembangan topik (logis, relevan, dan jelas)
- 2) pengorganisasian isi (runtut, utuh, dan koheren)
- 3) struktur (morfologi, sintaksis)
- 4) pilihan kata (diksi)
- 5) penerapan ejaan dan kerapian.

7. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia menyangkut aspek kemampuan membaca, menulis, mendengar dan berbicara.

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting diberikan kepada siswa, karena bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain ciptaan Tuhan dimuka bumi. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting sebagai alat komunikasi yang digunakan seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Kemampuan berbahasa sangat menentukan perkembangan anak pada aspek-aspek lainnya, seperti perkembangan emosi, tingkah laku dan sosial.

Depdiknas (2004:3) mengemukakan orientasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu:

- 1) Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional dan bahasa negara)
- 2) Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berusaha (berbicara dan menulis)
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan orientasi pembelajaran bahasa Indonesia di atas, jelas bahwa eksistensi mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam mengenal dan mempergunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini sangat penting dilakukan, mengingat siswa sekolah dasar merupakan awal pengenalan materi pelajaran

bahasa Indonesia dalam lingkup pendidikan formal yang memungkinkan baginya dapat dibina secara dini dan optimal sebagai bekal dalam pengembangan berbahasa pada usia pertumbuhan selanjutnya.

8. Pengertian Belajar

Untuk mengetahui dan memahami apa itu belajar, maka diuraikan pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan sebagai berikut: Effendi (1989:103) menyebutkan bahwa “belajar adalah suatu proses atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri”.

Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku dalam bentuk peniruan pada diri individu untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam upaya meningkatkan taraf hidupnya.

Sujana (1991:5) memberikan pengertian belajar, yaitu “belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil praktik atau latihan. Ahmadi (1990:15) mengemukakan bahwa “seseorang yang belajar kelakuannya akan berubah dari pada sebelum itu. Jadi belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual, akan tetapi mengenai seluruh pribadi anak. Perubahan kelakuan karena mabuk bukanlah hasil belajar”. Djamarah (2002:13) mengemukakan: “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini disusun kerangka pikir untuk memudahkan peneliti. Pembelajaran bahasa Indonesia, terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian adalah melakukan pretest kepada subjek yang diteliti sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis cerita. Setelah diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia, selanjutnya peneliti menggunakan Media Gambar Seri dalam menulis cerita. Kemudian dilakukan Posttest untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Gambar Seri dalam menulis cerita. Setelah itu dilakukan uji tes dengan bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak perbedaan yang signifikan dari hasil belajar bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Gambar Seri dalam menulis cerita dari pretest dan posttest. Adapun bagan kerangka pikirnya yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dengan rumusan kerangka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *pre-Experimental Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2010:108).

B. Variabel dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Desain Penelitian		
Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono, 2010

Keterangan

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.

- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan Media Gambar Seri dalam menulis cerita.
- c) Memberikn *posstest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono :2010). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dengan jumlah populasi sebanyak 28 siswa.

Table 3.1. Jumlah populasi siswa SD Inpres Ana' Gowa

NO.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Kelas III	15	13	28	Aktif
Jumlah				28	

Sumber : data SD Inpres Ana' Gowa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari atas semua populasi kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang berjumlah 28 siswa, siswa laki-laki 15 dan 13 perempuan.

Tabel 3.2 Jumlah populasi siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa

NO.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas III	15	13	28
Jumlah keseluruhan Siswa Kelas III				28

Sumber : data SD Inpres Ana' Gowa

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefenisikan sebagai berikut :

1. Media Gambar Seri adalah gambar yang disajikan secara beruntun merupakan rangkaian yang sambung menyambung terdiri dari dua potongan gambar atau lebih yang apabila dirangkaikan merupakan suatu cerita yang mengandung pesan tertentu.
2. Menulis adalah penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis untuk keperluan komunikasi atau menyampaikan pesan tertentu.
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (pretest) dan nilai yang diperoleh siswa pada saat posttest .

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest digunakan sebelum menggunakan Media Gambar Seri dalam menulis cerita diterapkan, sedangkan

posttest digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar Seri dalam menulis cerita.

2. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Isi	30
2.	Ketetapan kalimat	20
3.	Kosakata	20
4.	Penggunaan bahasa	15
5.	Ejaan dan tanda baca	15
Jumlah		100

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah tehnik tes,observasi dan wawancara. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tingkah laku guru pada waktu mengajar dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis cerita.Selain tes dan observasi yang digunakan dalam tehnik pengumpulan data, untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti menggunakan wawancara.Tujuannya agar lebih mengenal subjek yang diteliti. Wawancara digunakan sebagai tehnik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2010:194). Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara secara sederhana untuk mengetahui kondisi subjek yang akan diteliti dan kondisi lingkungan sekitarnya, termasuk kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa siswa.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Pendeskripsikan data menurut Sukardi (2007) adalah menggambarkan data untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga hasil penelitian lebih mudah dimengerti.

Setelah menganalisa tes hasil belajar untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Media Gambar Seri pada siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa

Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*), frekuensi dan persentase. Dengan rumus untuk menghitung *mean* (nilai rata-rata) adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

M_x = Mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya sumber (*Number Of Cases*)

(Sudijono, 2007: 80)

Menurut sudjana Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok dilakukan uji perbedaan. Uji perbedaan dilakukan dengan metode *Independent t-Test Samples* pada program SPSS versi 20. Dan adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t-test yaitu:

Dengan rumus untuk menghitung *mean* (nilai rata-rata) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n} \text{ (Tiro, 2008:242)}$$

Keterangan: Me = Mean (rata-rata)

\sum = Jumlah

Xi = Nilai X ke i sampai ke n

N = Banyaknya subjek

Hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar seridapat dianalisis dengan teknik analisis persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Tiro, 2008: 242)}$$

Keterangan : P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah subjek eksperimen

Dalam penelitian ini, untuk menyajikan penggunaan media gambar seri dan keterampilan menulis siswa dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi, untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas terhadap kemampuan menulis cerita deskripsi maka dibutuhkan 5 (lima) kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel Kategori Penilaian

Nilai	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80- 89	Tinggi
70- 79	Sedang
60 -69	Rendah
0 -59	Sangat Rendah

2. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). dengan menggunakan rumus t-test, yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:351) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = perbedaan mean *pre-test* dan *post-test*

x_d = deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah subjek pada sampel

Hipotesis pada uji t-test yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan antara dua kelompok pengamatan

H_1 = Ada perbedaan antara dua kelompok pengamatan

Untuk menentukan signifikansi hipotesis uji independent t-test yakni ketika signifikansi dari *equal variance assumed* (t-Hitung) $>0,05$ berarti H_0 ditolak, artinya tidak ada perbedaan antara kedua kelompok pengamatan dan ketika signifikansi $<0,05$ berarti H_1 diterima, yakni ada tidaknya pengaruh penggunaan media gambar seri dengan keterampilan menulis cerita terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Analisis Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa Media Gambar Seri dengan keterampilan menulis cerita terhadap hasil belajar siswa kelas III SD inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Berikut disajikan skor hasil belajar kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebelum diberikan perlakuan yang diklasifikasikan dalam lima, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1Distribusi Frekuensi dan kategori nilai hasil belajar murid kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*).

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	50-59	10	35,71	Sangat Rendah
2.	60-69	12	42,86	Sedang
3.	70-80	5	17,86	Tinggi
4.	90-100	1	3,57	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 35,71%, sedang 42,86%, tinggi 17,86% dan sangat tinggi berada pada presentase 3,5%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi sebelum menggunakan media gambar seri tergolong rendah.

Sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa sebesar 11 yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 50-59 yang berarti termasuk ke dalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori rendah. Hal ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkannya media gambar seri.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 -69	Tidak tuntas	22	78,57
70 -100	Tuntas	6	21,43
Jumlah		28	100

Sumber: Hasil tes murid kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan data hasil belajar diatas diperoleh sebanyak 22 siswa (78,57%) dalam kategori tidak tuntas, sedangkan sebanyak 6 siswa (21,43%) dalam kategori

tuntas. Apabila tabel 4.2 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa pada pokok bahasan menulis cerita pengalaman belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya $21,43\% \leq 75\%$.

Setelah dilaksanakan *pretest* maka selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar seri sebanyak 4 kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran ini disajikan dengan siswa dapat berinteraksi dengan siswa maupun dengan gurunya.

Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan melakukan *post-test*. Adapun hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa mengalami peningkatan tersebut berupa hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Hal ini dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan kategori nilai hasil belajar murid kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sesudah diberikan perlakuan (*post-test*).

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	50-59	2	7,14	Sangat Rendah
2.	60-69	10	35,71	Rendah
3.	70-79	9	32,14	Sedang
4.	80-89	4	14,3	Tinggi
5.	90-100	3	10,71	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 10,71%, tinggi 14,3%, sedang 32,14%, rendah 35,71%, dan sangat rendah berada pada persentase 7,14%.

Sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa sebesar 71,82 dari skor ideal 70. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa beradan pada kategori tinggi, hal ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya media gambar seri.

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 -69	Tidak tuntas	12	42,85
70 -100	Tuntas	16	57,15
Jumlah		28	100

Sumber : Perolehan nilai siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM 70 maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut berhasil dan memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Dan pada Tabel 4.4 siswa yang dikategorikan tuntas mencapai 57,15%

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tidak tuntas hanya 42,85%..

2. Pengaruh Penggunaan Media gambar seri dengan Keterampilan Menulis Cerita terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Penggunaan Media gambar seri dengan Keterampilan Menulis Cerita memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{252}{28} \\ &= 9 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 2692 - \frac{252^2}{28} \\ &= 2692 - \frac{63504}{28} \end{aligned}$$

$$= 2692 - 2268$$

$$= 424$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N N-1}}$$

$$t = \frac{9}{\frac{424}{28 \cdot 28-1}}$$

$$t = \frac{9}{\frac{424}{756}}$$

$$t = \frac{9}{0,56}$$

$$t = 16,07$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Dengan frekuensi (dk) sebesar $28 - 1 = 27$, pada taraf signifikansi 0,05% maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,052$.

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 16,07 > 2,052$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media gambar seri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Media adalah salah satu media yang dapat diindera, yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi belajar yang mencakup media grafis, media yang menggunakan alat penampil, peta, model, globe dan sebagainya. Media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku siswa kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu, tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefesienkan proses pembelajaran.

Penggunaan Media Gambar Seri pada pembelajaran dapat mempermudah siswa menerima pelajaran karena siswa dapat memahami lewat apa yang dilihatnya dalam media gambar itu. Subana dan Sunarti (2006) mengemukakan bahwa gambar adalah tiruan barang (orang, binatang,tumbuhan, dan sebagainya). Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan gambar seri untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret bila diuraikan melalui kata-kata. Melalui media gambar ini, guru dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik dengan menggunakan keterampilan menulis.

Melalui penggunaan Media Gambar Seri dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar, dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita, sebagaimana karakteristik siswa sekolah dasar sangat tertarik terhadap sesuatu hal yang diamati, didengar dan dialaminya secara langsung, karena dapat menimbulkan kesan bermakna dalam diri individu siswa.

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 35,71%, sedang 42,86%, tinggi 17,86% dan sangat tinggi berada pada presentase 3,5%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi sebelum menggunakan media gambar seri tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 71,82. Jadi hasil belajar setelah diterapkan media gambar seri mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan media gambar seri. Selain itu persentasi kategori hasil belajar siswa juga meningkat yakni 10,71%, tinggi 14,3%, sedang 32,14%, rendah 35,71% dan sangat rendah berada pada presentase 7,14%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t , dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 16,07. Dengan frekuensi (dk) sebesar $28 - 1 = 27$, pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh $t_{tabel} = 2,052$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penggunaan media gambar seri mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan digunakannya media gambar seri siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan banyaknya jumlah siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran. Ada juga beberapa siswa mulai aktif dan percaya diri untuk maju membacakan hasil cerita pengalamannya sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dengan keterampilan menulis cerita memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dibahas pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dengan keterampilan menulis cerita memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Semester I Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 62,64 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan sebesar 71,82. Selain itu dari hasil uji t-tes diketahui nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 16,07 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu 2,052. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya media gambar seri dapat mempengaruhi dan meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang berkaitan dengan penelitian Pengaruh Penggunaan Media gambar seri dengan Keterampilan Menulis Cerita terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Ana' Gowa, disarankan untuk menggunakan media pembelajaran dalam pembelajarannya agar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

2. Kepada peneliti lain, diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan media pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Amir 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: PGSD
- Akhadiah.1991. *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pengajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2003, *Undang –undang SISDIKNAS*. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Halik, Abdul dan Muh. Faisal. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Makassar PGSD
- Latuheru, John D. 2003. *Media Pengajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Latri. 2004. *Pembelajaran Bangun Ruang Secara Konstruktivis dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas V SDN 10 Watampone*. Tesis Tidak Dipublikasikan: Universitas Negeri Malang
- Rofi'uddin, Ahmad dkk. 1998/1999. *Pendidikan Bahasa Dan Sastara Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Sunarti, Subana. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Pustaka Setia
- Suparno dan Yunus.2007. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, dkk. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Tarigan Jago. 1986. *Keterampilan Menulis*. Bandung: PT Angkasa
- Tarigan, Joko. 2005. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: UT
- Tim Prima Pena. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Pres

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

LAMPIRAN B

Lampiran B.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Materi
1.	Kamis, 13 Juli 2017		Persuratan ke sekolah
2.	Senin, 17 Juli 2017	2 X 35 Menit	<i>Pretest</i>
3.	Selasa, 18 Juli 2017	2 X 35 Menit	Mengajar dengan menggunakan media gambar seri
4.	Kamis, 20 Juli 2017	2 X 35 Menit	Memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi
5.	Sabtu, 22 Juli 2017	2 X 35 Menit	Mengurutkan dan Menuliskan cerita berdasarkan urutan gambar
6.	Senin, 24 Juli 2017	2 X 35 Menit	Mengajar dan membahas materi
7.	Selasa, 25 Juli 2017	2 X 35 Menit	<i>Postest</i>

Gowa, Agustus 2017

Guru Kelas

Hardiyanti Riberu, S.Pd

Lampiran B.2

Absensi Siswa

ABSEN SISWA KELAS III

SD INPRES ANA' GOWA

KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

No.	Nama Siswa	L/P	Pretest	Pertemuan				Posttest
				1	2	3	4	
1.	Muh. Adel Pratama	L	√	√	<i>a</i>	√	√	√
2.	Muh. Adliansyah	L	√	√	√	<i>a</i>	√	√
3.	Muh. Akbar	L	√	<i>s</i>	√	√	<i>a</i>	√
4.	Muh. Alief Ramadhan	L	√	√	√	√	<i>a</i>	√
5.	Muh. Alfian. AR	L	√	√	√	√	√	√
6.	Muh. Awal Arfandi	L	√	√	<i>S</i>	√	√	√
7.	Muh. Farham	L	√	√	√	√	<i>a</i>	√
8.	Muh. Fauzan Fard	L	√	<i>a</i>	√	√	√	√
9.	Muh. Idham Kamil	L	√	√	√	√	√	√
10.	Muh. Iksan	L	√	√	<i>a</i>	√	√	√
11.	Muh. Ridho Salam	L	√	√	<i>S</i>	√	√	√
12.	Muh. Rifatula Saputra	L	√	√	√	√	<i>S</i>	√
13.	Muh. Riswandi	L	√	√	√	√	√	√
14.	Asfar	L	√	√	√	<i>s</i>	√	√
15.	Fadly Aditya Hamid	L	√	√	√	√	√	√

16.	Aisyah Ramadhani. P	P	√	√	√	√	√	√
17.	Asmaul Husna	P	√	√	√	√	√	√
18.	Musdalifah Arsyad	P	√	√	√	√	√	√
19.	Nur Ainun Aulia	P	√	√	√	√	√	√
20.	Nur Fenita Arifin	P	√	√	√	√	a	√
21.	Nurul Anggriana	P	√	√	√	√	√	√
22.	Reina Suci Amelia	P	√	√	√	√	√	√
23.	ST. Nur Annisa	P	√	√	√	√	√	√
24.	Suci Ramadhani Aliyah	P	√	√	√	√	√	√
25.	Trychita Ramadhani. R	P	√	√	√	a	√	√
26.	Nurul Anggreana Saputri	P	√	√	√	s	√	√
27.	Nur Fitri Ramadhani	P	√	√	√	a	√	√
28.	Seyla Yunita Irsan	P	√	√	√	√	√	√

LAMPIRAN C

Lampiran C.1

Daftar Nilai

DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* SISWA KELAS III

SD INPRES ANA' GOWA

KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA

NO	Nama Siswa	(<i>Pre-test</i>)	(<i>Post-test</i>)
1	Muh. Adel Pratama	52	60
2	Muh. Adliansyah	60	65
3	Muh. Akbar	50	60
4	Muh. Alief Ramadhan	70	80
5	Muh. Alfian. AR	65	80
6	Muh. Awal Arfandi	70	75
7	Muh. Farham	64	75
8	Muh. Fauzan Fard	64	68
9	Muh. Idham Kamil	50	55
10	Muh. Iksan	68	75
11	Muh. Ridho Salam	80	90
12	Muh. Rifatula Saputra	52	55
13	Muh. Riswandi	90	95
14	Asfar	70	80
15	Fadly Aditya Hamid	55	75
16	Aisyah Ramadhani. P	60	65
17	Asmaul Husna	60	75
18	Musdalifah Arsyad	80	90
19	Nur Ainun Aulia	63	70
20	Nur Fenita Arifin	59	68
21	Nurul Anggriana	52	60
22	Reina Suci Amelia	60	67
23	ST. Nur Annisa	58	70
24	Suci Ramadhani Aliyah	61	65
25	Trychita Ramadhani. R	64	75
26	Nurul Anggreana Saputri	58	70
27	Nur Fitri Ramadhani	57	68
28	Seyla Yunita Irsan	67	80

Lampiran C.2
Pretest

Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	50-59	10	35,71	Sangat Rendah
2.	60-69	12	42,86	Sedang
3.	70-80	5	17,86	Tinggi
4.	90-100	1	3,57	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100	

Tabel 4.1

Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 -69	Tidak tuntas	22	78,57
70 -100	Tuntas	6	21,43
Jumlah		28	100

Tabel 4.2

Lampiran C.3
Postest

Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	50-59	2	7,14	Sangat Rendah
2.	60-69	10	35,71	Rendah
3.	70-79	9	32,14	Sedang
4.	80-89	4	14,3	Tinggi
5.	90-100	3	10,71	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100	

Tabel 4.3

Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 -69	Tidak tuntas	12	42,85
70 -100	Tuntas	16	57,15
Jumlah		28	100

Tabel 4.4

Lampiran C.4
Hasil Analisis Data

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran		25	23	25		24,33	83,31	Aktif
2.	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.	<i>P R E S E N T I S</i>	20	19	19	<i>P O S T E R I O R</i>	19,33	16,25	Tidak Aktif
3.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.	<i>T E S T I N G</i>	18	15	14	<i>T E S T I N G</i>	15,66	66,62	Aktif
4.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.	<i>T E S T I N G</i>	12	12	10	<i>T E S T I N G</i>	11,33	41	Tidak Aktif

5.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.		10	7	11		9,33	52,06	Aktif
6.	Siswa yang mengajukan diri untuk membaca karangannya		10	12	14		12	58,31	Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan tugas dengan benar		20	17	14		17	75	Aktif
8.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		16	10	8		11,33	62,5	Aktif

Tabel 4.5

Lampiran C.4
Hasil Analisis Skor

Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2(<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	52	60	8	64
2	60	65	5	25
3	50	60	10	100
4	70	80	10	100
5	65	80	15	225
6	70	75	5	25
7	64	75	11	121
8	64	68	4	16
9	50	55	5	25
10	68	75	7	49
11	80	90	10	100
12	52	55	3	9
13	90	95	5	25
14	70	80	10	100
15	55	75	20	400
16	60	65	5	25
17	60	75	15	225

18	80	90	10	100
19	63	70	7	49
20	59	68	9	81
21	52	60	8	64
22	60	67	7	49
23	58	70	12	144
24	61	65	4	16
25	64	75	11	121
26	58	70	12	144
27	57	68	11	121
28	67	80	13	169
	1759	2011	252	2692

Tabel 4.6

Kegiatan Observasi



Dokumentasi Proses Belajar Mengajar (Pretest dan Posstes)











Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran.

II. Kompetensi Dasar

Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

III. Indikator

Kognitif

Proses

- ✓ Menyusun karangan berdasarkan gambar

produk

- ✓ Menulis karangan berdasarkan gambar

Afektif

Karakter

- ✓ Mengembangkan rasa ingin tahu
- ✓ Tanggungjawab mengerjakan tugas.

Sosial

- ✓ Mengembangkan keterampilan bertanya dan dapat bekerja sama dengan kelompoknya

Psikomotor

- ✓ Terampil menyusun paragraf berdasarkan gambar.

IV. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

- ✓ Pada saat pembelajaran murid dapat menyusun paragraf berdasarkan gambar *produk*
- ✓ setelah pembelajaran murid dapat menulis paragraf berdasarkan gambar

Karakter

- ✓ Pada saat pembelajaran murid dapat mengembangkan rasa ingin tahu .
- ✓ Pada saat pembelajaran murid dapat tanggungjawab mengerjakan tugas.

Sosial

- ✓ Pada saat pembelajaran murid dapat mengembangkan keterampilan bertanya dengan bahasa yang benar dan dapat bekerjasama dengan teman dengan baik.

Psikomotor

- ✓ Pada saat pembelajaran murid terampil menulis cerita berdasarkan gambar

V. Materi Ajar

Menuliskan cerita berdasarkan gambar

VI. Model Pembelajaran

Model : Picture and Picture

VII. Kegiatan pembelajaran

No	Tahapan Kesiapan	Pengorganisasian		keterlaksanaan				
		waktu	siswa	5	4	3	2	1
A.	Kegiatan Awal	10' menit						
	1) Guru mengecek kesiapan siswa	2 menit	Klasikal					
	2) Membaca doa		Klasikal					
	3) Guru melakukan Apersepsi	3 menit	Klasikal					
	4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3 menit 2 menit	Klasikal					
B.	Kegiatan Inti							

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Menyajikan materi sebagai pengantar 3. Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi 4. Guru memanggil siswa secara bergantian mengurutkan gambar seri menjadi urutan yang logis 5. Guru menanyakan alasan urutan gambar tersebut 6. siswa menuliskan cerita berdasarkan urutan gambar 7. Kesimpulan/rangkuman 							
C.	Kegiatan Akhir							
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran 2. Guru memberi tugas (PR) 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral 		Klasikal					
			Klasikal					
			Klasikal					

Ket: keterlaksanaan

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1= tidak baik

VIII. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Gambar seri

Sumber : Kaswan dan Rita . 2008. *Bahasa Indonesia* kelas V. Bse.

IX. Penilaian

- Prosedur : **Produk dan proses**

Penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui observasi, terutama ketika memperhatikan pembelajaran, sedangkan penilaian produk (akhir pembelajaran) dilakukan pada saat siswa menulis cerita

- Teknik : Tes
- Soal/instrument : Terlampir

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1

2.	Praktek	* aktifPraktek	4
		* kadang-kadangaktif	2
		* tidakaktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadangSikap	2
		* tidakSikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	NamaSiswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Gowa, Juli 2017

Guru Kelas III

Peneliti

Hardyanti Riberu, S.Pd

Alsuci lestari
NIM: 10540894513

Mengetahui
Kepala SD Inpres Ana' Gowa

Andi Sukmawati, S.Pd
NIP : 19640801 198611 2 004

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Satuan Pendidikan : SD/MI
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran

II. Kompetensi Dasar

Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

III. Indikator

Kognitif

Proses

- ✓ Menyusun karangan berdasarkan gambar

produk

- ✓ Menulis karangan berdasarkan gambar

Afektif

Karakter

- ✓ Mengembangkan rasa ingin tahu
- ✓ Tanggungjawab mengerjakan tugas.

Sosial

- ✓ Mengembangkan keterampilan bertanya dan dapat bekerja sama dengan kelompoknya

Psikomotor

- ✓ Terampil menyusun paragraf berdasarkan gambar.

IV. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

- ✓ Pada saat pembelajaran murid dapat menyusun paragraf berdasarkan gambar *produk*
- ✓ setelah pembelajaran murid dapat menulis paragraf berdasarkan gambar

Karakter

- ✓ Pada saat pembelajaran murid dapat mengembangkan rasa ingin tahu .
- ✓ Pada saat pembelajaran murid dapat tanggungjawab mengerjakan tugas.

Sosial

- ✓ Pada saat pembelajaran murid dapat mengembangkan keterampilan bertanya dengan bahasa yang benar dan dapat bekerjasama dengan teman dengan baik.

Psikomotor

- ✓ Pada saat pembelajaran murid terampil menulis cerita berdasarkan gambar

V. Materi Ajar

Menuliskan cerita berdasarkan gambar

VI. Model Pembelajaran

Model : pembelajaran langsung

VII. Kegiatan pembelajaran

No	Tahapan Kesiapan	Pengorganisasian		keterlaksanaan				
		waktu	siswa	5	4	3	2	1
A.	Kegiatan Awal	10' menit						
	1. Guru mengecek kesiapan siswa	2' menit	Klasikal					
	2. Membaca doa	3' menit	Klasikal					
	3. Guru melakukan Apersepsi	3' menit	Klasikal					
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2' menit						
B.	Kegiatan Inti							
	1. Menyajikan materi sebagai pengantar							
	2. Guru memperlihatkan gambar							
	3. Siswa menuliskan cerita berdasarkan gambar yang telah disediakan							
	4. Guru membimbing siswa dalam menulis cerita							
	5. Kesimpulan/rangkuman							
C.	Kegiatan Akhir							
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran		Klasikal					
	2. Guru memberi tugas (PR)		Klasikal					
	3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral		Klasikal					

Ket: keterlaksanaan

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1= tidak baik

VIII. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Gambar Tunggal

Sumber : Kaswan dan Rita . 2008. *Bahasa Indonesia* kelas V. Bse.

IX. Penilaian

- Prosedur : **Produk dan proses**

Penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui observasi, terutama ketika memperhatikan pembelajaran, sedangkan penilaian produk (akhir pembelajaran) dilakukan pada saat siswa menulis cerita

- Teknik : Tes
- Soal/instrument : Terlampir

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semuasalah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadangPengetahuan	2
		* tidakPengetahuan	1
2.	Praktek	* aktifPraktek	4
		* kadang-kadangaktif	2
		* tidakaktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadangSikap	2
		* tidakSikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	NamaSiswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							

4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Gowa, Juli 2017

Guru Kelas III

Peneliti

Hardyanti Riberu, S.Pd

Alsuci lestari
NIM: 10540894513

Mengetahui
Kepala SD Inpres Ana' Gowa

Andi Sukmawati, S.Pd
NIP : 19640801 198611 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TAKALAR
SEKOLAH DASAR SDN NO. 212 INPRES BONTOKANANG
Jl. Kalukuang Desa Bontokanang Kecamatan Galesong
Kabupaten Takalar

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa menerangkan bahwa:

Nama : Alsuci Lestari
NIM : 10540 8945 13
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media gambar seri dengan Keterampilan Menulis Cerita terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Ana' Gowa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Benar-benar telah melakukan penelitian sejak tanggal 13 juli 2017 dan akan selesai setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan penelitian dilakukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Gowa, 29 Juli 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Syamsuddin Lassang, S.Pd.
NIP. 19650918 198911 1 001

RIWAYAT HIDUP



Alsuci Lestari, dilahirkan di Gowa Pada tanggal 26 Januari 1995, anak kedua dari dua bersaudara, dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Muh Natsir dg. Situju dan Rosmiati dg. Tayu. Penulis mulai masuk kejenjang Pendidikan Dasar pada tahun 2001 dan tamat tahun 2007 di SDN Centre Mangalli. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama (2010), penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Yapip Makassar kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2013.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2013. Pada tahun 2017 menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).